

# HUBUNGAN ANTARA KONFLIK PERAN DENGAN STRES KERJA PADA POLWAN EKS POLWIL BANYUMAS

Askha Nadhila Faridatul <sup>1</sup>, Widodo Prasetyo Budi <sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro

Jalan Prof. Mr. Sunario, Tembalang, Semarang, 50275

Email: [nadilaaskha@gmail.com](mailto:nadilaaskha@gmail.com) [prasetyobudiwidodo@lecturer.undip.ac.id](mailto:prasetyobudiwidodo@lecturer.undip.ac.id)

## Abstrak

Konflik peran adalah konflik antar peran yang muncul ketika pemenuhan salah satu peran mengganggu peran yang lain. Konflik peran yang tidak dapat ditangani dengan baik akan memunculkan stres kerja. Stres kerja dapat diartikan sebagai ketegangan yang diakibatkan oleh adanya suatu tekanan atau tuntutan pekerjaan yang berada di luar kemampuan seseorang. Ketegangan tersebut akan berpengaruh terhadap kondisi psikis dan psikologis seseorang tersebut. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara konflik peran dengan stres kerja pada polwan Eks Polwil Banyumas. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara konflik peran dengan stres kerja pada polwan eks Polwil Banyumas. Artinya Semakin tinggi konflik peran yang dialami maka akan semakin tinggi stres kerja. Begi juga sebaliknya. Semakin rendah konflik peran maka akan semakin rendah juga untuk tingkat stres kerja. Populasi dalam penelitian adalah polwan eks Polwil Banyumas. Populasi berjumlah 153 anggota polwan dengan sampel sebanyak 84 subjek. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik *purposive sampling*. Alat Ukur yang digunakan pada penelitian ini yaitu alat ukur stres kerja (36 aitem) dan alat ukur konflik peran (48 aitem). Teknik analisis data yang digunakan adalah *Spearman's Rho* dengan menggunakan SPSS versi 27. Dari hasil penelitian ditemukan nilai  $r_{xy} = 0,709$  dengan  $p = 0,001$  yang artinya terdapat hubungan positif antara konflik peran dengan stres kerja. Hubungan yang positif menunjukkan semakin tinggi konflik peran maka semakin tinggi juga stres kerja, begitu pula sebaliknya. Semakin rendah konflik peran dalam individu, maka semakin rendah juga stres kerja.

**Kata kunci:** konflik peran; stres kerja; polwan; eks Polwil Banyumas

# THE RELATIONSHIP BETWEEN WORK-FAMILY CONFLICT AND WORK STRESS IN POLICE WOMEN OF EX POLWIL BANYUMAS

Askha Nadhila Faridatul <sup>1</sup>, Widodo Prasetyo Budi <sup>1</sup>

<sup>1</sup>Faculty of Psychology, Diponegoro University

Prof. Mr. Sunario Street, Tembalang, Semarang, 50275

Email: [nadilaaskha@gmail.com](mailto:nadilaaskha@gmail.com) [prasetyobudiw Widodo@lecturer.undip.ac.id](mailto:prasetyobudiw Widodo@lecturer.undip.ac.id)

## Abstract

Work-family conflict is a conflict between roles that arises when one role interferes with another role. Work-family conflict that cannot be resolved will cause work stress. Work-family conflict that cannot be handled will give rise to work stress. Job stress can be defined as tension caused by pressure or work demands that are beyond a person's abilities. This tension will affect a person's psychological and psychological condition. The research carried out aimed to find out whether there was a relationship between work-family conflict and work stress in policewomen from Ex Polwil Banyumas. The hypothesis proposed in this research is that there is a positive relationship between work-family conflict and work stress in former policewomen from Ex Polwil Banyumas. This means that the higher the work-family conflict experienced, the higher the work stress. Vice versa, the lower work-family conflict, the lower the level of work stress. The population in this study were policewomen of Ex Polwil Banyumas. The population consisted of 153 policewomen with a sample of 84 subjects. The sampling technique used in this research is purposive sampling technique. The measuring instruments used in this research are the work stress measuring instrument (36 items) and work-family conflict measuring instrument (48 items). The data analysis technique used was Spearman's Rho using SPSS version 27. From the research results it was found that the value of  $r_{xy} = 0.709$  with  $p = 0.001$ , which means there is a positive relationship between role conflict and work stress. A positive relationship shows that the higher the role conflict, the higher the work stress, and vice versa. The lower the role conflict within an individual, the lower the work stress.

**Keywords:** work-family conflict; work stress; police woman; ex Polwil Banyumas